

TINJAUAN KELENGKAPAN PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ISLAM AR-RASYID PALEMBANG TRIWULAN I TAHUN 2023

Nur Inda Fadhlika Qoyum¹, Yessy Wirani², Bela Syahfitri³

^{1,2} Dosen STIKes Dona Palembang

³ Mahasiswa STIKes Dona Palembang

Email : nurindafq@gmail.com*

Abstrak

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai kelengkapan pengisian berkasrekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid dengan sampel sebesar 95 rekam medis, pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian berkas rekam medis yang meliputi komponen pengisian identifikasi pasien,catatan yang penting, autentifikasi penulis dan catatan yang baik kelengkapannya sebanyak (74%) dan tidak lengkap sebanyak (26%). faktor yang mempengaruhi kelengkapan yaitu belum ada standar prosedur operasional dan tidak adanya *punishment* untuk tenaga kesehatan yang tidak mengisi lengkap rekam medis.

Kata kunci: Kelengkapan, rekam medis, rawat inap

Abstract

Medical record is a file that containing notes and documents regarding the patient's identity, examination, action treatment and other services that have been provided to the patient. The purpose of this study was to get an overview of the completeness of filling in inpatient medical record files at Islamic Ar-Rasyid Hospital. The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study were medical record of inpatients at the Ar-Rasyid Islamic hospital with a sample of 95 medical record, sampling using random sampling. The results showed that the completeness of filling in medical record files which included filling in patient identification components, important notes, author authentication and good records were (74%) complete and (26%) incomplete. Factors affecting completeness, namely the absence of standard operating procedures and the absence of punishment for health workers who do not fill out a complete medical record.

Keywords: *Completeness, medical record, inpatient*

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Didalam Rumah Sakit, terdapat berbagai proses pelayanan kesehatan. Proses tersebut akan berjalan dengan baik jika didukung dengan pelayanan kesehatan lainnya. Dengan cara menyelenggarakan rekam medis. Pengisian rekam medis dikatakan baik jika setiap item-item pada lembar rekam medis diisi dengan data yang lengkap. Rekam medis yang lengkap merupakan citra mutu dari rumah sakit tersebut (Devhy, 2019).

Rekam Medis yang lengkap Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 adalah kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 24 jam setelah pasien keluar dari rumah sakit. Komponen dasar suatu review rekam medis yaitu memeriksa identifikasi pasien pada setiap lembaran rekam medis, adanya semua laporan atau catatan yang penting, adanya autentikasi penulis atau keabsahan rekaman dan terciptanya pelaksanaan rekaman atau pendokumentasi penulis yang baik.

Integritas data rekam medis bermanfaat bagi dokter dan tenaga kesehatan lainnya yang memberikan pelayanan langsung kepada pasien sebagai bukti otentik dan apabila ada tuntutan dari pihak manapun. Berdasarkan wawancara pada tanggal 23 Februari 2023 dengan salah satu petugas rekam medis di Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang, didapatkan informasi bahwa masih terdapat item-item yang belum terisi

pada berkas rekam medis rawat inap dengan adanya hal tersebut mengakibatkan dampak kepada pengolahan data yang menjadi dasar pembuatan laporan rumah sakit, pengambilan keputusan oleh pimpinan khususnya evaluasi mutu pelayanan yang telah di berikan kepada pasien dengan harapan hasil evaluasinya akan menjadi lebih baik dalam membuat rencana pengobatan selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang Triwulan I tahun 2023. Populasi yang digunakan adalah seluruh rekam medis rawat inap triwulan I. Sampel yang digunakan sebanyak 95 rekam medis rawat inap yang ditentukan menggunakan rumus slovin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap Triwulan I Tahun 2023 Di Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang

Tabel 4.4
Formulir Persetujuan Umum

No	Komponen yang Dinilai	Jumlah	Lengkap
1	Identifikasi pasien	95	100%
2	Catatan yang penting	95	100%
3	Autentifikasi penulis	95	100%
4	Catatan yang baik	95	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap pada formulir persetujuan umum sebanyak 95 (100%) berkas lengkap dan tidak lengkap sebanyak 0%.

Tabel 4.5
Formulir Assesmen Awal Pasien Rawat Inap

No	Komponen yang Dinilai	Jumlah	Lengkap
1	Identifikasi pasien	95	100%
2	Catatan yang penting	95	80%
3	Autentifikasi penulis	95	85%
4	Catatan yang baik	95	93%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap pada formulir assesmen awal pasien rawat inap untuk komponen identifikasi pasien sebanyak 95 (100%) berkas terisi lengkap dan tidak lengkap sebanyak 0%, pada komponen catatan yang penting sebanyak 76 (80%) berkas terisi lengkap dan tidak lengkap sebanyak 19 (20%), pada komponen autentifikasi penulis sebanyak 81 (85%) berkas terisi lengkap dan tidak lengkap sebanyak 14 (15%) berkas, serta pada komponen catatan yang baik berkas yang terisi lengkap sebanyak 93 (98%) dan tidak lengkap sebanyak 2 (2%).

Tabel 4.6

Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi.

No	Komponen yang Dinilai	Jumlah	Lengkap
1	Identifikasi pasien	95	100%
2	Catatan yang penting	95	100%
3	Autentifikasi penulis	95	100%
4	Catatan yang baik	95	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap pada formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi sebanyak 95 (100%) berkas lengkap dan tidak lengkap sebanyak 0%.

Tabel 4.7 Formulir Resume Medis

No	Komponen yang Dinilai	Jumlah	Lengkap
1	Identifikasi pasien	95	100%
2	Catatan yang penting	95	88%
3	Autentifikasi penulis	95	89%
4	Catatan yang baik	95	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7 kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap pada formulir resume medis untuk komponen identifikasi pasien, catatan yang baik berkas yang terisi lengkap sebanyak 95 (100%) dan tidak lengkap sebanyak 0 (0%). Pada komponen kelengkapan catatan yang penting sebanyak 84 (88%) berkas terisi lengkap dan tidak lengkap sebanyak 11 (12%), pada komponen kelengkapan autentifikasi penulis sebanyak 85 (88%) berkas terisi lengkap dan tidak lengkap

sebanyak 10 (11%).

Jumlah Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap Triwulan I Tahun 2023 di Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Lengkap	70	74%
2	Tidak Lengkap	25	26%

Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap rawat inap yaitu:

- 1) Belum ada standar prosedur operasional kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap sehingga masih di temukan berkas yang belum terisi.
- 2) Tidak adanya *punishment* untuk profesional pemberi asuhan yang belum terisi dengan lengkap sehingga profesional pemberi asuhan tidak termotivasi untuk meningkatkan angka kelengkapan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit TK II 02.05.01 dr. Ak Gani Palembang tentang kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap periode Maret tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa dari 95 berkas yang diteliti didapatkan sebanyak 70 (74%) berkas lengkap dan 25 (24%) berkas rekam medis rawat inap yang tidak lengkap pada triwulan I tahun 2023. Faktor yang mempengaruhi kelengkapan berkas rekam medis rawat inap adalah belum standar prosedur operasional kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap dan tidak adanya *punishment* untuk

profesional pemberi asuhan yang tidak mengisi lengkap rekam medis.

Saran yang mungkin dapat digunakan untuk meningkatkan kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit tempat penelitian yaitu Sebaiknya rumah sakit membuat standar prosedur operasional pengisian berkas rekam medis agar seluruh profesional pemberi asuhan terkait dapat bekerja menurut kebijakan yang ditetapkan di rumah sakit serta membuat *punishment* agar termotivasi untuk meningkatkan angka kelengkapan berkas rekam medis rawat inap.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhytama, S. 2022. Tinjauan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Pada Fungsi Assembling di Rumah Sakit Ar Bunda Prabumulih. *Jurnal Ilmiah Indonesia*
- Devhy, NLP. 2019. Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Ganesh di Kota Gianyar. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Volume 2 No 2*.
- Fillamenta N, 2020. *Metode Penelitian Kesehatan*. Palembang : Perkumpulan Seni Sapu Lidi
- Gunarti, Rina dan Marsudi Muchtar 2019. *Rekam Medis & Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Thema Publishing
- Meisya, A. 2022. Tinjauan Kelengkapan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal) Volume 02, Nomor 02*
- Menkes RI, 2008. Keputusan Menteri Kesehatan RI

- Nomor
129/MENKES/SK/II/2008
Tentang Standar Pelayanan
Minimal Rumah Sakit. Jakarta :
Menteri Kesehatan RI
- Nalendra, A. 2021. *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung : Media Sains Indonesia
- Notoatmodjo. 2018. *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Kesehatan No 3 tahun 2020, Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 47 Tahun 2021
Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan
- Permenkes RI No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Jakarta : Menteri Kesehatan RI
- R, Amran. 2021. Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di RumahSakit. *Baiturrahmah Medical Journal*, Vol 1 No 1
- Safitri, A.R. 2022. Tinjauan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit As-Syifa Bengkulu Selatan. *Indonesian Journal of Health Informasion Management (IJHIM)* Vol. 2 No 1
- Sugiarsi, S. 2019. *Instrumen dan Analisis Data Penelitian Perekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan*. Edisi Pertama .APTIRMIKI Karanganyar
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Alfabeta, Bandung
- Swari, S.J. 2019. Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 1, No 1*
- Ulfa, S.N. 2017. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Dengan Menggunakan Diagram Fishbone Di Rumah Sakit Pertamina Jaya Tahun 2017. *Jurnal I NOHIM, Volume 5 Nomor 1* Widjaya, L. 2018. *Manajemen Mutu Informasi Kesehatan III: Pendokumentasian Rekam Medis*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan